

PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA

Arman¹, Muh. Jalil Kamal²

^{1,2}PPG Prajabatan Universitas Muhammadiyah Makassar

¹ppg.arman01528@program.belajar.id, ²Jaliljpt321@gmail.com

ABSTRACT

The application of interactive media in an educational context has become an interesting and important topic in an effort to increase student interest and learning outcomes. Interactive media is digital technology that allows teachers to create a more interesting, dynamic and effective learning environment for students. The aim of this research is to explore how the application of interactive media can contribute to increasing student interest in learning and learning outcomes at various levels of education. Related studies have shown that the use of interactive media in learning has a significant positive impact. First, interactive media can increase students' interest in learning by presenting information visually, audio and interactively, which makes learning more interesting and challenging. Student involvement in interactive activities can also trigger higher learning motivation. Apart from that, the application of interactive media also has an impact on student learning outcomes. Through a more fun and interactive learning experience, students tend to be more active in understanding learning material and developing their cognitive skills. Interactive media also allows teachers to provide direct feedback, speeding up the learning process and increasing student understanding. Thus, the conclusion of this research is that the application of interactive media in education can be an effective strategy in increasing student interest in learning and learning outcomes. It is hoped that the integration of interactive media in the learning process can continue to be developed and improved to create a more adaptive, innovative and effective learning environment for students in this digital era.

Keywords: Interactive Media, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penerapan media interaktif dalam konteks pendidikan telah menjadi topik yang menarik dan penting dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media interaktif merupakan teknologi digital yang memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, dinamis, dan efektif bagi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan media interaktif dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa di berbagai tingkatan pendidikan. Studi-studi terkait telah menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan. Pertama, media interaktif mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan menyajikan informasi secara visual, audio, dan interaktif, yang membuat pembelajaran lebih menarik dan menantang. Keterlibatan siswa dalam aktivitas interaktif juga dapat memicu motivasi belajar yang lebih tinggi. Selain itu, penerapan media interaktif juga berdampak pada hasil belajar siswa. Melalui pengalaman pembelajaran yang lebih menyenangkan dan

interaktif, siswa cenderung lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan keterampilan kognitif mereka. Media interaktif juga memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung, mempercepat proses pembelajaran dan peningkatan pemahaman siswa. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan media interaktif dalam pendidikan dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran diharapkan dapat terus dikembangkan dan ditingkatkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif, inovatif, dan efektif bagi siswa di era digital ini.

Kata Kunci : Media Interaktif, Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang penting untuk kebutuhan bagi setiap manusia dalam menjalani kehidupannya yang artinya kita bisa jadikan pendidikan adalah suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa dan tentunya didalam terdapat usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidupnya itu sendiri.

Penerapan media interaktif dalam pendidikan tentunya telah membawa dampak positif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media interaktif menawarkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berpartisipasi bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan menyuguhkan materi pembelajaran secara interaktif, media ini dapat

memicu minat belajar siswa dengan cara yang lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional.

Penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran juga dapat memberikan variasi dalam penyajian informasi, memungkinkan siswa untuk belajar melalui beragam format seperti gambar, audio, video, dan simulasi interaktif. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga dapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda untuk memahami materi secara lebih baik.

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Mulyati & Evendi (2020) dan Mustikawati (2019), telah menunjukkan bahwa penerapan media interaktif, seperti game Quizizz dan aplikasi Kahoot, telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, seperti Matematika dan Bahasa

Indonesia. Dddalam konteks ini, media interaktif tid aak hanya membantu meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka.

Dengan demikian, penerapan media interaktif dalam pendidikan tidak hanya mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga dapat berdampak positif pada hasil belajar mereka. Integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi, interaktif, dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah metode penelitian yang sistematis dan reflektif yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri untuk memperbaiki praktik pembelajaran mereka dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. PTK merupakan

proses yang berkelanjutan dan berfokus pada pemecahan masalah yang dihadapi guru dalam konteks kelas mereka. Tentunya metode penelitian Tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembeleajaran dan hasil belajar siswa itu sendiri tentunya serta memperbaiki praktik pembelajaran yang digunakan oleh sang guru tersebut.

Penelitian Tindakan kelas ini merupakan metode yang tentunya sangat bermanfaat bagi sang guru karena untuk meningkatkan praktik pembelajaran mereka dan membantu siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan media interaktif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa merupakan strategi yang efektif dan inovatif dalam dunia pendidikan. Media interaktif, yang melibatkan teknologi digital untuk menyampaikan informasi dan memfasilitasi interaksi siswa dengan materi pembelajaran, membawa berbagai manfaat yang signifikan.

Meningkatkan Minat Belajar Siswa:

1. Engagement yang Tinggi artinya media interaktif, seperti video, simulasi, dan permainan

pembelajaran, cenderung lebih menarik bagi siswa daripada metode pengajaran konvensional. Hal ini dapat membangkitkan minat belajar siswa karena mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

2. Variasi dalam Pembelajaran yakni Media interaktif memungkinkan variasi dalam penyajian informasi, seperti audio, video, gambar, dan animasi, yang dapat memotivasi siswa dengan gaya belajar yang berbeda.
3. Pengalaman Pembelajaran yang Menyenangkan artinya penggunaan media interaktif menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa :

1. Mempermudah Pemahaman Materi yakni media interaktif membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Hal ini dapat

meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep.

2. Peningkatan Keterampilan Kognitif yakni interaksi dengan media interaktif dapat mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif, seperti pemecahan masalah, analisis, dan pemahaman yang lebih mendalam.
3. Pemberian Umpan Balik Secara Instan yakni beberapa media interaktif menyediakan umpan balik langsung, yang memungkinkan siswa untuk mengetahui kesalahan mereka secara cepat dan memperbaiki pemahaman mereka.

Dengan penerapan media interaktif dalam proses pembelajaran, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif. Hal ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan minat belajar yang tinggi serta mencapai hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, integrasi media interaktif dalam pendidikan merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.



Gambar 1 Contoh penggunaan media interaktif lewat Quiz

Untuk lebih memperjelasnya adalah sebagai berikut, gambar tersebut merupakan hasil dari penggunaan metode penelitian Tindakan kelas yang menggunakan Quiz untuk sebagai media interaktif dalam ruangan kelas tersebut dan dapat dilihat bahwa siswa sangat senang untuk mencari kata yang telah disediakan dan dengan begitu, itu dapat membantu siswa agar lebih aktif dan lebih bersemangat dalam belajar karena adanya hal-hal baru yang mereka dapatkan disaat proses belajar mengajar.

D. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang dapat diberikan adalah penerapan media interaktif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran

memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa dan guru. Berikut adalah beberapa kesimpulan utama:

Dengan demikian, penerapan media interaktif dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada peningkatan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Integrasi media interaktif dalam proses pembelajaran diharapkan dapat terus dikembangkan dan dioptimalkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Melalui pendekatan ini, pendidikan dapat terus berkembang menuju arah yang lebih progresif dan adaptif, memastikan bahwa siswa memiliki kesempatan maksimal untuk belajar secara optimal dan meraih prestasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Widyaningrum, D. P., Zulfiati, H. M., & Nisa, M. (2022). Penerapan Multimedia Interaktif Powerpoint Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Tematik Muatan IPA Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 3(1), 1–10.
- Andriani, D., Irawan, I., Effendi, E., & Sholikhah, A. U. (2023).

Keefektifan Quizizz Sebagai Media Interaktif Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Inggris dan IPA Pada Siswa VIII MTs Nurul Huda. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 15(2), 103–112.

Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis video untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327.

Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>

Nasirun, M., Indrawati, I., & Suprpti, A. (2021). Studi Tingkat Pemahaman Guru PAUD Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 26–36.

Widyaningrum, D. P., Zulfiati, H. M., & Nisa, M. (2022). *PENERAPAN MULTIMEDIA INTERAKTIF POWERPOINT UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR TEMATIK MUATAN IPA SISWA SD*.